

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pesat Birrul Walidain Jalan Poras Nomor 7 Sindangbarang Loji Kel. Loji Kec. Kota Bogor Barat, 16117. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret 2024 sampai dengan selesai.

2. Jenis Metode Penelitian Analisis Data Kuantitatif

Pengertian analisis data menurut Sofwatillah (Sofwatillah., 2024: 7) mengemukakan bahwa:

“Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:23) menyebutkan bahwa:

“Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Penelitian ini merupakan penelitian *survey* yaitu mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden, yaitu seluruh guru Sekolah Yayasan

Pesat Birrul Walidain dengan jumlah 79 guru dan untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SmartPLS versi 4.1.0.8.

B. Variabel dan Pengukurannya

1. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel merupakan uraian dari masing-masing variabel terhadap indikator-indikatornya. Menurut Sugiyono (2018:66) variabel penelitian pada dasarnya adalah “*Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.*” Dan dalam penelitian ini terdapat dua variabel *independen* (variabel bebas) yaitu motivasi kerja dan disiplin kerja. Dan variabel *dependen* (variabel terikat) yaitu produktivitas kerja guru. Adapun indikator- indikator variabel adalah sebagai berikut:

a. Motivasi Kerja (X1)

Menurut Febrina dan Rahmat (Febrina dan Rahmat, 2024: 7) menjelaskan indikator motivasi kerja yaitu:

1. Pencapaian (*Achievement*)

Kepuasan yang diperoleh dari menyelesaikan tugas-tugas yang menantang.

2. Pengakuan (*Recognition*)

Penghargaan atau pujian atas hasil kerja.

3. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Tingkat tanggung jawab yang diberikan kepada guru.

4. Pekerjaan itu sendiri (*The Work It self*)

Seberapa menantang dan menarik pekerjaan yang dilakukan.

5. Pengembangan dan Kemajuan (*Advancement*)

Kesempatan untuk mendapatkan promosi atau pengembangan karier.

6. Pertumbuhan Pribadi (*Personal Growth*)

Kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan.

b. Disiplin Kerja (X2)

Menurut Singodimejo dalam Sutrisno (2020:94) membagi disiplin kerja dalam empat dimensi di antaranya adalah:

1. Taat terhadap aturan waktu, terdapat indikator sebagai berikut:
 - a) Jam masuk kerja
 - b) Jam pulang kerja
 - c) Jam istirahat yang tepat waktu dan sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Taat terhadap peraturan perusahaan, terdapat indikator sebagai berikut:
 - a) Peraturan dasar tentang cara berpakaian.
 - b) Bertingkah laku dalam pekerjaan.
3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan, terdapat indikator sebagai berikut:
 - a) Melakukan pekerjaan sesuai dengan jabatan dan tugas.
 - b) Tanggung jawab dalam pekerjaan.
 - c) Cara berhubungan dengan unit kerjalain.
4. Taat terhadap peraturan lainnya, terdapat indikator sebagai berikut:

- a) Aturan tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh guru dalam.

c. Kinerja Guru (Y)

Dimensi dan indikator kinerja yang diinterpretasi oleh Huda (Huda, 2022: 8) meliputi lima elemen berikut ini:

1. Kualitas kerja

Menunjukkan kerapian, ketelitian, keterkaitan hasil kerja dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan. Kualitas kerja yang baik dapat menghindari tingkat kesalahan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang dapat bermanfaat bagi kemajuan bersama.

2. Kuantitas kerja

Menunjukkan banyaknya jumlah jenis pekerjaan yang dilakukan dalam satu waktu, sehingga efisien dan efektivitas dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.

3. Tanggung jawab

Menunjukkan seberapa besar guru dalam menerima dan melaksanakan pekerjaannya, mempertanggung jawabkan hasil kerja serta sarana dan prasarana yang digunakan dan perilaku kerjanya setiap hari.

4. Kerjasama

Kesediaan guru untuk berpartisipasi dengan guru yang lain secara vertikal dan horizontal baik didalam maupun diluar pekerjaan, sehingga hasil pekerjaan akan semakin baik

5. Inisiatif

Inisiatif dari dalam diri anggota perusahaan untuk melakukan pekerjaan serta mengatasi masalah dalam pekerjaan tanpa menunggu perintah dari atasan atau menunjukkan tanggung jawab dalam pekerjaan yang sudah menjadi kewajiban sebagai seorang guru.

2. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merujuk pada spesifikasi atau penjelasan yang berhubungan dengan indikator dari setiap variabel yang diteliti serta pengukuran skala dari masing-masing variabel penelitian tersebut dengan menggunakan alat bantu yang tepat dalam penyusunan pertanyaan kuesioner maka dibuat tabel operasional variabel seperti di bawah ini:

Tabel 6
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	No. Item	Skala
1	Motivasi Kerja (X1)	Motivasi kerja pemberian daya penggerak, yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar dapat bekerjasama secara efektif dan terintegrasi dengan segala upaya untuk mencapai kepuasan.	1.Pencapaian (Achievement)	1-2	Likert
			2.Pengakuan (Recognition)	3-4	
			3.Tanggung Jawab (Responsibility)	5-6	
			4.Pekerjaan itu sendiri (The Work It Self)	7-8	
			5.Pengembangan dan Kemajuan (Advancement)	9-10	
			6.Pertumbuhan Pribadi (Personal Growth)	11-12	
	Herzberg (2015:620)				

No	Variabel	Definisi	Indikator	No. Item	Skala
2	Disiplin Kerja (X2) Singodimejo (2020:94)	Disiplin kerja merupakan kesadaran dan kemauan seseorang untuk mematuhi peraturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku.	1. Taat terhadap aturan waktu	13-14	Likert
			2. Taat terhadap peraturan perusahaan	15-16	
			3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	17-18	
			4. Taat terhadap peraturan lainnya	19-20	
3	Kinerja Guru (Y) Anwar (2017:57)	Kinerja merupakan suatu hasil kerja atau prestasi kerja seseorang atau sekelompok orang baik secara kualitas maupun kuantitas dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan keahlian yang dimilikinya untuk mencapai tujuan perusahaan	1. Kualitas kerja	21-22	Likert
			2. Kuantitas kerja	23-24	
			3. Tanggungjawab	25-26	
			4. Kerjasama	27-28	
			5. Inisiatif	29-30	

3. Skala Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2021:158)

“Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dalam penelitian ini, fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti disebut sebagai variabel penelitian. Yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Adapun pengukuran skor dari setiap jawaban responden menurut Sugiyono (2021:159) sebagai berikut:

Tabel 7
Skor Penilaian Kuesioner

No	Pernyataan	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono, 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:136) *“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”*

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh Guru yang ada di Yayasan Pesat Birrul Walidain (Guru SMP Pesat Rising Star, Guru SMA Pesat School Of Talent, dan Guru SMK Pesat IT Expro) dengan jumlah 79 Guru.

2.Sampel

Menurut Sugiyono (2020:91) mengungkapkan mengenai sampel bahwa:

“Bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”

Dan menurut Hair et al dalam buku Abdillah (2021:183) menyatakan bahwa: *“Untuk mencapai power 80 persen pada alpha 5 persen, jumlah sampel untuk tiap indikator setidaknya adalah sebanyak 5 atau lebih baik jika 10 sampel per indikator untuk model estimasi.”*

Untuk teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2021:144) menyatakan bahwa: *“Sampling jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh.”* Peneliti memilih teknik *sampling jenuh* karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan adalah sebanyak 79 guru, yakni seluruh guru Yayasan Pesat Birrul Walidain pada Tahun 2024.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan

wawancara langsung pada guru mengenai kegiatan yang diterapkan sehubungan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan data yang objektif.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka berkaitan dengan penelitian dan referensi lain seperti buku, majalah, literatur dan berguna untuk membandingkan berbagai studi sebelumnya dan kesimpulannya dapat ditarik dari deskripsi sebelumnya,

4. Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tertentu.

Dalam metode ini pengumpulan data dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung di lapangan yaitu pada seluruh guru di Yayasan Pesat Birrul Walidain.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Hardani et al., (2020:116) “*Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti agar proses kegiatan, pengumpulan data lebih mudah dan hasilnya lebih baik*”. Dengan demikian menggunakan suatu instrumen dalam penelitian adalah untuk mencari data atau informasi yang lengkap terkait suatu permasalahan dan fenomena alam maupun sosial. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan sebagai alat untuk memperoleh data penelitian adalah berupa angket atau kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti.

Dalam penelitian ini instrumen kuesioner menggunakan rating 1 - 5 mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju sebagai indikator penelitian. Terdapat dua pengujian instrumen, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid dari kuesioner mengenai fenomena yang terjadi. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi kuesioner dari variabel yang diteliti.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data diperoleh dengan menggunakan rumus yang sesuai dengan penelitian, dimana data yang diperoleh melalui kuesioner diolah dan dianalisa dengan menggunakan teknik pengolahan data yang kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis seperti analisis statistic deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linear berganda, dan uji koefisien determinasi (R^2). Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan program Statistic Product and Service Solutions (SPSS) versi 25.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206) menyatakan bahwa : “Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Dan menurut Sugiyono (2019:147) mengatakan bahwa : “Analisis yang digunakan dalam uji statistik deskriptif adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation) dari tiap variabel.”

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghazali (2018:51) digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dimana dalam hal ini “ n ” adalah jumlah sampel dengan α 0,05. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid. Dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah:

- 1) Jika r hitung positif serta r hitung $> r$ tabel maka butir atau variabel tersebut valid.
- 2) Jika r hitung tidak positif dan r hitung $< r$ tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas Menurut Ghazali (2018:45) adalah suatu pengukuran menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu variabel yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses dari suatu pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau dari waktu ke waktu. Dan menurut Ghazali (2018:47) mengatakan bahwa : “Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik Cronbach’s Alpha. Apabila nilai Cronbach’s Alpha $> 0,60$ maka suatu variabel dapat dikatakan reliabel.”

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa : “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual dari model regresi karena jika terdapat normalitaas, maka nilai residual akan terdistribusi secara normal dan independent.” Data yang baik dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Analisis grafik dilakukan dengan pengambilan keputusan dengan melihat normal probability plot untuk menguji apakah data mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar dalam pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut.

- 1) Apabila data menyebar pada sekitar garis diagonal serta mengikuti arah dari garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat dikatakan model regresi tidak memenuhi normalitas.

Uji normalitas data menurut Ghozali (2018:160) juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode One Sample Kolmogorov_Smirnov Test atau uji Kolmogrov-Smirnov dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) menyebutkan bahwa: “Uji multikoliniearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi

yang baik adalah tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (independent).” Untuk mendekteksi apakah antara variabel-variabel independent yang digunakan mempunyai kolinieritas yang tinggi atau tidak dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika terdapat nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF $< 10,00$ maka dikatakan tidak ada multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018:120) bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan grafik scatterplot. Dimana jika titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak, diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak untuk digunakan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji statistik F menurut Ghozali (2018:98) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel-variabel independent terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis, yaitu:

- 1) Menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dimana apabila nilai probability

F lebih besar dari α 0,05, maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain tidak berpengaruh secara simultan. Tetapi, apabila nilai probability F lebih kecil dari α 0,05, maka variabel independent secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, apabila F hitung lebih kecil dari F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji statistik t menurut Ghazali (2018:99) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen untuk mengambil keputusan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% (0,05). Berikut standar dalam uji t, yaitu dengan uji hipotesis yang membandingkan t hitung dengan t tabel.

- 1) Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikansi dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila t hitung besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikansi dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen.

5. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara dua variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Ghazali (2018:95) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, Adapun variabel yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2), sedangkan, yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Guru (Y). persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Guru

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi untuk variabel motivasi

β_2 = Koefisien regresi untuk variabel disiplin kerja

X1 = Motivasi

X2 = Disiplin Kerja

e = Standar error

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menurut Ghazali (2018:97) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent hampir memberikan semua informasi yang

